

---

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN,  
DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Teresia Kristi**

Email: [Theresiakristy99@gmail.com](mailto:Theresiakristy99@gmail.com)

Program Studi : Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis menggunakan bentuk penelitian asosiatif dengan metode *purposive sampling* dan SPSS sebagai alat bantu analisis kuantitatif. Adapun pengujian yang dilakukan ialah Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, dan Pengujian Hipotesis (Uji F dan Uji t).

Dari hasil perhitungan dan analisis pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Adapun saran dari penulis untuk peneliti selanjutnya ialah dapat memperluas sampel dan variabel penelitian serta memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih maksimal.

**KATA KUNCI** : ROE, DPR, CSR, *Tobin's q*.

**PENDAHULUAN**

Era globalisasi ekonomi telah membawa pembaharuan yang pesat terhadap perkembangan dunia usaha. Salah satu dampaknya ialah semakin ketatnya persaingan usaha. Persaingan usaha yang terjadi perlu ditangani dengan pemanfaatan sumber daya perusahaan secara optimal. Pemanfaatan sumber daya tersebut akan berdampak pula pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dan dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan perusahaan. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti beberapa faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, dan *corporate social responsibility* (CSR).

Pentingnya pengukuran profitabilitas dikarenakan rasio ini merupakan salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian atas aktivitas perusahaan dan dapat menunjukkan keberlangsungan hidup perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula *return* yang akan diperoleh investor. Salah satu alat ukur pada profitabilitas adalah *return on equity* (ROE). *Return*

---

*on equity* (ROE) akan menunjukkan besarnya pengembalian dalam investasi yang akan diterima investor. Pertumbuhan *return on equity* akan menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berhubungan dengan potensi peningkatan laba yang diperoleh perusahaan. Umumnya, penanaman modal melalui saham bertujuan untuk mendapatkan *return* yg maksimal dalam bentuk dividen. Dividen dapat diartikan sebagai keuntungan yang dibayarkan perusahaan kepada para pemegang saham.

Seiring dengan berkembangnya sektor usaha saat ini, perusahaan berupaya melaksanakan tanggung jawab sosial dalam hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan. Serangkaian kasus terjadi sebagai tanggapan masyarakat ketika perusahaan tidak memperhatikan aspek tanggung jawab sebagaimana mestinya. Muncul berbagai opini yang akhirnya memberikan sentimen negatif terhadap perusahaan dan akhirnya merugikan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kini perusahaan mulai menerapkan tanggung jawab perusahaan pada lingkungan yang disebut dengan *corporate social responsibility*. Pemerintah turut mendukung upaya perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial. Pemerintah menerbitkan sejumlah Undang-Undang agar perusahaan secara terus menerus melaksanakan *corporate social responsibility*.

Berdasarkan uraian pendahuluan tersebut, penulis ingin membuktikan apakah profitabilitas, kebijakan dividen, dan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman. Adapun tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Manfaat memaksimalkan nilai perusahaan bukan hanya dirasakan perusahaan yang bersangkutan tetapi juga para stakeholder terutama investor dikarenakan peningkatan nilai perusahaan biasanya diikuti dengan pembagian dividen beserta naiknya harga saham pada pasar. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada saham tersebut.

(Rodoni dan Ali, 2010: 4)

Nilai perusahaan adalah nilai pasar hutang ditambah dengan nilai pasar ekuitas. Klaim hak pemegang saham terhadap nilai perusahaan merupakan nilai sisa (*residual*) setelah hak pemegang surat hutang dibayarkan. Jika nilai perusahaan kurang dari jumlah yang dijanjikan kepada pemegang surat hutang, maka pemegang saham tidak akan mendapatkan apa-apa.

---

(Suripto, 2015: 1)

Memaksimalkan nilai perusahaan adalah suatu tujuan yang sangat relevan dalam persaingan, terutama perusahaan yang sudah *go public*. Tujuan perusahaan yang sudah *go public*, dimana sahamnya diperjualbelikan di pasar bursa adalah memaksimalkan nilai saham karena nilai saham yang ada adalah cerminan kekayaan para pemegang saham. Dengan demikian, perusahaan yang kepemilikannya dimiliki oleh publik, nilai perusahaan dikaitkan dengan nilai saham yang beredar di pasar.

Dalam mengendalikan kegiatan perusahaan, para manajemen dituntut untuk memenuhi target yang telah ditetapkan terutama terkait masalah keuntungan. Besar kecilnya keuntungan akan dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan dan angka angka dalam laporan tersebut akan dianalisis kembali untuk melihat tingkat profitabilitasnya. Terdapat berbagai jenis rasio dalam profitabilitas salah satunya ialah *return on equity*. Penggunaan berbagai rasio dapat disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan. (Sujarweni, 2017: 65) “*Return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham”. Naiknya rasio ROE setiap tahun pada perusahaan menunjukkan adanya kenaikan laba bersih pada perusahaan yang bersangkutan. Naiknya laba bersih tersebut menunjukkan keberhasilan perusahaan dan akhirnya mendorong peningkatan nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Ayem dan Nugroho (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *return on equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang memiliki tingkat laba bersih yang cukup baik dari waktu ke waktu biasanya memiliki potensi untuk membagikan sebagian dari laba bersih tersebut kepada pemegang saham. Pemegang saham akan mendapatkan distribusi laba dalam bentuk dividen setelah pengumuman pembagian dividen oleh dewan direksi. Dividen tunai merupakan salah satu bentuk distribusi laba yang paling sering dilakukan. Dividen tersebut akan dibagikan sesuai kebijakan dividen yang diterapkan perusahaan dan dibayarkan secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimiliki para investor tersebut. Tujuan pembagian dividen selain untuk memberikan kemakmuran kepada pemegang saham ialah untuk menunjukkan likuiditas perusahaan dan sebagai alat komunikasi antara manajer dan pemegang saham.

---

(Suripto, 2015: 2)

*Return* merupakan motivator dalam suatu proses investasi dimana suatu *return* saham dapat diketahui melalui penilaian harga saham dengan pendekatan fundamental dan tehnikal. Pengukuran *return* secara historis memungkinkan investor mengetahui tingkat keberhasilan suatu investasi dimasa yang akan datang. Investor sebagai pemilik saham dapat memiliki keuntungan berupa pertama yaitu dividen, jika perusahaan memiliki laba yang merupakan sumber dana bagi pembayaran dividen dan manajemen memilih membayar dividen daripada menahan laba. Kedua, *capital gain* (keuntungan modal) yaitu selisih dari harga jual dengan harga beli saham, jika menjual sahamnya dengan kurs yang lebih tinggi dari kurs waktu membeli.

Pasar sangat mengapresiasi setiap pengembalian yang diberikan perusahaan melalui pembagian dividen. Reaksi pasar yang baik dapat mempertahankan bahkan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Ayem dan Nugroho (2016) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan merupakan suatu entitas yang kegiatannya tidak lepas dari pertimbangan antara *cost* dan *benefit* dalam berbagai keputusan bisnis. Tak terkecuali, dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan tanggung jawab perusahaan atau yang lebih dikenal dengan *corporate social responsibility* (CSR).

(Hadi, 2011: 48)

Tanggungjawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) merupakan tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, disertai dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan dan keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas.

(Hadi, 2011: 157)

Berbagai alasan yang mendasari perusahaan melakukan pengungkapan sosial (*social disclosure*) yaitu keterlibatan sosial perusahaan terhadap masyarakat merupakan respon tanggung jawab sosial perusahaan, keterlibatan dalam menjaga kelestarian lingkungan, meningkatkan nama baik perusahaan, karyawan, investor, dan meningkatkan respon positif terhadap norma dan nilai masyarakat sekaligus membantu program pemerintah.

Suatu perusahaan perlu mempertimbangkan tanggung jawab sosialnya bagi para pemangku kepentingan. Para pemangku kepentingan bukan hanya *inside stakeholders* (pemegang saham, karyawan, dan manajemen) tetapi juga para *outside stakeholders* yang merupakan para pelanggan, pemerintah, dan masyarakat luas. Ketika bisnis

---

mengabaikan tanggung jawabnya kepada *stakeholders*, hal itu cenderung ditanggapi masyarakat melalui pemerintah untuk membatasi otonomi bisnis. Organisasi bisnis harus mengenali semua tanggung jawab sosial mereka jika ingin mempunyai otonomi yang penting pengaruhnya bagi efektivitas dan efisiensi organisasi.

(Susanto, 2009: 54)

Jika diimplementasikan dengan tepat, komitmen CSR dapat meningkatkan kemungkinan perusahaan untuk memberikan respons yang tepat terhadap sebuah kesempatan serta mengurangi kemungkinan terlibat dalam perilaku yang menimbulkan masalah. Dengan adanya komitmen CSR, menjadi jelas bagi pihak-pihak lain mengenai apa yang bisa diharapkan dari perusahaan. Mengartikulasikan ekspektasi ini akan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman. Dalam hal ini, komitmen CSR dapat memperbaiki kualitas keterlibatan perusahaan dengan pihak-pihak dimana mereka melakukan interaksi.

Penerapan *corporate social responsibility* dapat dijadikan sebuah strategi dalam peningkatan profitabilitas yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Latupono dan Andayani (2015) serta Lestari dan Fidiana (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H2 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H3 : *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## **PEMBAHASAN**

Objek penelitian adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang berjumlah 19 perusahaan. Periode penelitian dilakukan dari tahun 2011 sampai dengan 2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria pemilihan sampel sebanyak tujuh perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Jumlah data penelitian adalah sebanyak 42 data yang diperoleh dari jumlah sampel dikalikan dengan jumlah tahun dalam pengamatan. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity*, kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividen payout ratio*, dan *corporate social*

*responsibility* diproksikan dengan pengungkapan CSR. Sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's q*.

**TABEL 1**  
**ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**

|        | N     |         | Mean        | Std. Deviation | Minimum     | Maximum     |
|--------|-------|---------|-------------|----------------|-------------|-------------|
|        | Valid | Missing |             |                |             |             |
| ROE    | 42    | 0       | ,3338797554 | ,3590946805    | ,0471100871 | 1,423006986 |
| DPR    | 42    | 0       | ,4313715021 | ,3484512113    | ,0244971661 | 1,547978128 |
| CSR    | 42    | 0       | ,2989752863 | ,1066766978    | ,1392405063 | ,5443037975 |
| TOBINS | 42    | 0       | 4,072       | 3,5264         | ,9          | 14,6        |

Sumber : Output SPSS, 2017

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah sampel atau N data yang valid dalam sampel penelitian adalah sebanyak 42 sampel data. Data missing menunjukkan angka 0 dengan arti bahwa tidak ada data yang tidak diproses. Profitabilitas diukur dengan ROE menunjukkan nilai rata-rata ROE sebesar 0,3338797554. ROE memiliki standar deviasi sebesar 0,3590946805. Nilai minimum ROE sebesar 0,0471100871 diperoleh PT Sekar Laut, Tbk pada tahun 2014. Nilai maksimum ROE sebesar 1,423006986 diperoleh PT Multi Bintang Indonesia, Tbk pada tahun 2014. Kebijakan dividen diukur dengan DPR menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,4313715021. DPR memiliki standar deviasi sebesar 0,3484512113. Nilai minimum DPR sebesar 0,0244971661 diperoleh PT Sekar Laut, Tbk pada tahun 2016. Nilai maksimum DPR sebesar 1,547978128 diperoleh PT Multi Bintang Indonesia, Tbk pada tahun 2014.

*Corporate social responsibility* diukur dengan pengungkapan CSR menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,2989752863. Pengungkapan CSR memiliki standar deviasi sebesar 0,1066766978. Nilai minimum pengungkapan CSR sebesar 0,1392405063 diperoleh oleh PT Mayora Indah, Tbk pada tahun 2011. Nilai maksimum pengungkapan CSR sebesar 0,5443037975 diperoleh PT Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2016. Nilai Perusahaan diukur dengan *Tobin's q* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,072. *Tobin's q* memiliki standar deviasi sebesar 3,5264. Nilai minimum *Tobin's q* sebesar 0,9 diperoleh PT Sekar Laut, Tbk pada tahun 2011. Nilai maksimum *Tobin's q* sebesar 14,6 diperoleh PT Multi Bintang Indonesia, Tbk pada tahun 2013.

**TABEL 2**  
**UJI KOLMOGOROV SMIRNOV**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 42                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1,49789803              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,122                    |
|                                  | Positive       | ,087                    |
|                                  | Negative       | -,122                   |
| Test Statistic                   |                | ,122                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,124                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS, 2017

Berdasarkan hasil output SPSS dalam Tabel 3 untuk uji multikolinearitas maka dapat dilihat nilai VIF untuk ketiga variabel yakni *return on equity* (ROE), *dividen payout ratio* (DPR), dan *corporate social responsibility* (CSR) berturut-turut adalah sebesar 1,968; 1,965; dan 1,004. Nilai *Tolerance* berturut-turut adalah sebesar 0,508; 0,509; dan 0,996. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**TABEL 3**  
**UJI SPEARMAN RHO**  
**Correlations**

|                |       | AbsUi                   | ROE   | DPR   | CSR   |       |
|----------------|-------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|
| Spearman's rho | AbsUi | Correlation Coefficient | 1,000 | ,229  | ,087  | -,011 |
|                |       | Sig. (2-tailed)         | .     | ,144  | ,583  | ,946  |
|                |       | N                       | 42    | 42    | 42    | 42    |
| ROE            |       | Correlation Coefficient | ,229  | 1,000 | ,327* | -,095 |
|                |       | Sig. (2-tailed)         | ,144  | .     | ,034  | ,551  |
|                |       | N                       | 42    | 42    | 42    | 42    |
| DPR            |       | Correlation Coefficient | ,087  | ,327* | 1,000 | ,177  |
|                |       | Sig. (2-tailed)         | ,583  | ,034  | .     | ,261  |
|                |       | N                       | 42    | 42    | 42    | 42    |
| CSR            |       | Correlation Coefficient | -,011 | -,095 | ,177  | 1,000 |
|                |       | Sig. (2-tailed)         | ,946  | ,551  | ,261  | .     |
|                |       | N                       | 42    | 42    | 42    | 42    |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS, 2017

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk masing-masing variabel yaitu ROE, DPR, dan CSR adalah sebesar 0,014; 0,583; 0,946 lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa syarat acuan telah terpenuhi dengan hasil bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dan terdapat keadaan homoskedastisitas dalam model penelitian ini.

**TABEL 4**  
**UJI AUTOKORELASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

|                            |                 | Model             |
|----------------------------|-----------------|-------------------|
|                            |                 | 1                 |
| R                          |                 | ,905 <sup>a</sup> |
| R Square                   |                 | ,820              |
| Adjusted R Square          |                 | ,805              |
| Std. Error of the Estimate |                 | 1,5559            |
| Change Statistics          | R Square Change | ,820              |
|                            | F Change        | 57,539            |
|                            | df1             | 3                 |
|                            | df2             | 38                |
|                            | Sig. F Change   | ,000              |
| Durbin-Watson              |                 | 2,015             |

a. Predictors: (Constant), CSR, DPR, ROE

b. Dependent Variable: TOBINS

Sumber : Output SPSS, 2017

Berdasarkan tabel Durbin Watson diketahui jumlah N yaitu sebesar 42 data dan nilai K sebesar tiga karena menggambarkan tiga variabel bebas. Nilai  $d_L$  dan nilai  $d_U$  berturut-turut adalah sebesar 1,3573 dan 1,6617. Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson adalah sebesar 2,015. Dengan acuan autokorelasi yakni,  $d_U < d < 4-d_U$  maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi penelitian karena nilai DW sebesar 2,015 telah melewati nilai  $d_U$  dan tidak kurang dari nilai  $(4-d_U)$  atau dengan kata lain ( $1,6617 < 2,015 < 2,3383$ ).

**TABEL 5**  
**UJI KORELASI BERGANDA DAN KOEFISIEN DETERMINASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,905 <sup>a</sup> | ,820     | ,805              | 1,5559                     |

a. Predictors: (Constant), CSR, DPR, ROE

b. Dependent Variable: TOBINS

Sumber : Output SPSS, 2017

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi menunjukkan nilai 0,805 pada bagian *Adjusted R Square*, maka dapat diartikan bahwa kemampuan ROE, DPR, dan CSR dalam memberikan penjelasan terhadap perubahan pada nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Tobin's q* adalah sebesar 80,5 persen. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 19,5 persen menunjukkan faktor-faktor penyebab lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

**TABEL 6**  
**UJI F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 417,874        | 3  | 139,291     | 57,539 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 91,992         | 38 | 2,421       |        |                   |
|       | Total      | 509,866        | 41 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: TOBINS

b. Predictors: (Constant), CSR, DPR, ROE

Sumber : Output SPSS, 2017

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada model regresi penelitian menunjukkan nilai 0,000 lebih kecil daripada nilai acuan 0,05 maka dapat diartikan bahwa model peneliti layak digunakan untuk peramalan.

**TABEL 7**  
**UJI PARSIAL (UJI t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

|                             |            | Model      |       |       |       |
|-----------------------------|------------|------------|-------|-------|-------|
|                             |            | 1          |       |       |       |
|                             |            | (Constant) | ROE   | DPR   | CSR   |
| Unstandardized Coefficients | B          | 1,129      | 8,369 | ,734  | -,564 |
|                             | Std. Error | ,783       | ,949  | ,977  | 2,283 |
| Standardized Coefficients   | Beta       |            | ,852  | ,073  | -,017 |
| t                           |            | 1,442      | 8,816 | ,751  | -,247 |
| Sig.                        |            | ,158       | ,000  | ,457  | ,806  |
| Correlations                | Zero-order |            | ,904  | ,669  | -,052 |
|                             | Partial    |            | ,820  | ,121  | -,040 |
|                             | Part       |            | ,607  | ,052  | -,017 |
| Collinearity Statistics     | Tolerance  |            | ,508  | ,509  | ,996  |
|                             | VIF        |            | 1,968 | 1,965 | 1,004 |

a. Dependent Variable: TOBINS

Sumber : Output SPSS, 2017

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ROE terhadap *Tobin's q* adalah sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai acuan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dapat diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi DPR terhadap *Tobin's q* adalah sebesar 0,457 lebih besar daripada nilai acuan 0,05 ( $0,457 > 0,05$ ). Dapat diketahui bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan nilai signifikansi CSR terhadap *Tobin's q* adalah sebesar 0,806 lebih besar daripada nilai acuan 0,05 ( $0,806 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah pembahasan dari hasil uji hipotesis :

---

### 1. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan hubungan searah atau positif. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian dapat diterima. Berpengaruh positif dan memiliki hubungan searah menggambarkan bahwa semakin besar profitabilitas yang dimiliki perusahaan memberikan pengaruh yang sama besarnya terhadap peningkatan suatu nilai perusahaan. Sebaliknya, semakin kecil profitabilitas suatu perusahaan akan berdampak pada semakin kecil pula persentase nilai suatu perusahaan.

### 2. Pengaruh *Dividen Payout Ratio* (DPR) terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *dividen payout ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,457 melewati nilai acuan 0,05 ( $0,457 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Hasil pengujian menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividen payout ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's q*. Hal tersebut dapat disebabkan karena investor lebih menyukai *capital gain* daripada dividen terutama berkaitan dengan pajak yang harus dibayar. Pajak *capital gain* lebih rendah daripada pajak dividen. Sementara itu bagi perusahaan, pembayaran dividen dapat berdampak pada tingkat pertumbuhan laba (*rate of growth*) dan melambatnya perkembangan perusahaan.

### 3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,806 melewati nilai acuan 0,05 ( $0,806 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's q*. Hal tersebut disebabkan karena masih lemahnya pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan makanan dan minuman. Perusahaan cenderung melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya semata-mata hanya

---

untuk memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. Hal tersebut dilatarbelakangi dengan diperlukannya biaya yang tinggi pada setiap pengungkapan aktivitas dalam kegiatan *corporate social responsibility* dan terkait waktu dan manfaat yang sulit diukur.

## **PENUTUP**

Berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05
2. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t sebesar 0,457 lebih besar dari 0,05.
3. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t sebesar 0,806 lebih besar dari nilai acuan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan *return on equity* (ROE) berpengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan sebaiknya meningkatkan laba karena akan menarik minat investor untuk menanamkan modal dan sekaligus mendorong peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, *corporate social responsibility* tetap perlu dijalankan secara berkelanjutan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada para stakeholder terutama masyarakat sekitar dan pemerintah meskipun hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan karena periode penelitian yang terbatas. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dan variabel penelitian serta memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih rinci dan akurat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asnawi, Said Kelana., dan Chandra Wijaya. 2006. *Metodologi Penelitian Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ayem, Sri dan Nugroro Ragil. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi* Vol 4 no.1.

- 
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility* edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Latupono, Siti Sapia dan Andayani. 2015. “Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan: *Good Corporate Governance* Variabel Moderating”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 4 no.8.
- Lestari, Hesty Mey dan Fidiana. 2015. “Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 4 no.12.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri, Ida Ayu Sasmika dan Suprasto, Bambang. 2016. “Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.5 no.1.
- Rodoni, Ahmad., dan Herni Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, AB. 2009. *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Erlangga.
- Suripto. 2015. *Manajemen Keuangan; Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan EVA*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Data Ekonomi Dengan Menggunakan SPSS*. Jakarta: Indeks.
- www.idx.co.id.